

**DAMPAK MODAL SOSIAL TERHADAP INTEGRASI MASYARAKAT
CIGUGUR**

**(Studi Deskriptif pada Pluralitas Keberagaman Masyarakat Kelurahan Cigugur
Kabupaten Kuningan)**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi**



Oleh

Ade Galih Nugraha

NIM 1706743

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

BANDUNG

2020

DAMPAK MODAL SOSIAL TERHADAP INTEGRASI MASYARAKAT CIGUGUR

oleh

Ade Galih Nugraha

1706743

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program
Studi Pendidikan Sosiologi, Sekolah Pascasarjana,
Universitas Pendidikan Indonesia

©Ade Galih Nugraha 2020

Universitas Pendidikan Indonesia

2020

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan di cetak ulang, di fotocopy, atau cara lainnya tanpa izin penulis.

ADE GALIH NUGRAHA

DAMPAK MODAL SOSIAL TERHADAP INTEGRASI MASYARAKAT CIGUGUR
(Studi Deskriptif pada Pluralitas Keberagaman Masyarakat Kelurahan Cigugur
Kabupaten Kuningan)

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Ebr Malibah, M.Si
NIP. 19660425 199203 2 002

Pembimbing II



Dr. Hj. Siti Komariah, M.Si, Ph.D
NIP. 1968040 31991032002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



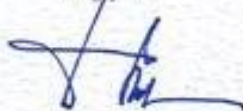
Dr. Hj. Siti Komariah, M.Si, Ph.D
NIP. 1968040 31991032002

ADE GALIH NUGRAHA

DAMPAK MODAL SOSIAL TERHADAP INTEGRASI MASYARAKAT CIGUGUR
(Studi Deskriptif pada Pluralitas Keberagaman Masyarakat Kelurahan Cigugur
Kabupaten Kuningan)

Disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I



Prof. Dr. H. Dadan Wildan, M. Hum.
NIP. 1967092401990031001

Penguji II



Dr. Wiladani, M.Si.
NIP. 196801141992032002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Hl. Siti Komariah, M.Si, Ph.D.
NIP. 1968040 31991032002

DAMPAK MODAL SOSIAL TERHADAP INTEGRASI MASYARAKAT CIGUGUR

(Studi Deskriptif Pada Pluralitas Keberagaman Masyarakat Kelurahan
Cigugur Kabupaten Kuningan)

Ade Galih Nugraha

NIM 1706743

ABSTRAK

Kelurahan Cigugur Merupakan salah satu wilayah yang paling majemuk di Kabupaten Kuningan. Integrasi masyarakat Cigugur terpelihara dengan baik di dalam pluralitas keberagamaanya. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis memiliki hipotesis bahwa integrasi sosial tersebut memiliki keterkaitan dengan berkembangnya modal sosial pada masyarakat Cigugur. Karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dampak modal sosial terhadap integrasi masyarakat Kelurahan Cigugur di Kabupaten Kuningan. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif. Teknik pengumpulan datanya yaitu angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masyarakat Cigugur memiliki jaringan sosial, norma sosial dan *trust* sebagai modal sosial yang baik pada kehidupan masyarakat setempat. Modal sosial tersebut diekspresikan dalam ikatan sosial yang terjalin, seperti saling menolong, bekerjasama, takziah kepada saudara berbeda agama, dan disatukannya area pemakaman meskipun berbeda agama. Faktor adat sunda dan tokoh masyarakat turut mempengaruhi modal sosial yang telah terbentuk. Begitu juga dengan integrasi sosial terwujud dengan baik, ditandai adanya keterikatan dan partisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan, seperti gotong-royong dalam membangun dan membersihkan lingkungan. Selain itu, masyarakat dapat berkomunikasi dan peduli terhadap lingkungannya, sehingga tercipta kerukunan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara simultan variabel jaringan sosial, norma sosial, dan *trust* berpengaruh secara signifikan terhadap integrasi masyarakat Cigugur.

Kata Kunci : Integrasi Sosial, Modal Sosial, Masyarakat

**SOCIAL CAPITAL IMPACT ON CIGUGUR COMMUNITY
INTEGRATION
(Descriptive Study on the Plurality of Religion in Cigugur Village, Kuningan
District)**

**Ade Galih Nugraha
NIM 1706743**

ABSTRACT

Cigugur Village is one of the most complex areas in Kuningan Regency. The integration of the Cigugur community is well maintained within its religious plurality. Based on this phenomenon, the authors hypothesize that social integration is related to the development of social capital in the Cigugur community. Therefore this study aims to reveal the impact of social capital on community integration in Cigugur Village in Kuningan District. This approach uses a quantitative approach and descriptive method. The data collection techniques are questionnaire, observation, interview, and documentation. Analysis of the data used is path analysis. The results showed that the Cigugur community has a social network, social norms and trust as a good social capital in the life of the local community. The social capital is expressed in the social ties that are intertwined, such as helping one another, working together, takziah to brothers of different religions, and the unification of the burial area even though different religions. Sundanese traditional factors and community leaders also influence the social capital that has been formed. Likewise with social integration well realized, marked the presence of engagement and participation in community activities, such as mutual cooperation in building and cleaning the environment. In addition, people can communicate and care about their environment, so that harmony can be created. The results of data analysis show that simultaneously social network variables, social norms, and trust significantly influence the integration of the Cigugur community.

Keywords: Social Integration, Social Capital, Society

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Struktur Organisasi Tesis	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Integrasi Sosial	10
2.2 Modal Sosial	15
2.2.2 Peran Modal Sosial.....	15
2.2.3 Sumber Modal Sosial	19
2.3 Teori-Teori Modal Sosial	20
2.3.1 Robert Putnam.....	20
2.3.2 Pierre Bourdieu.....	23
2.3.3 James Coleman.....	24
2.3.4 Francis Fukuyama.....	26
2.4 Dimensi – Dimensi Modal Sosial.....	28
2.4.1 Dimensi Struktural.....	28
2.4.2 Ikatan Sosial.....	28
2.4.2.1 Jejaring (<i>network</i>).....	28

2.4.2.2	Masyarakat Jejaring.....	29
2.4.3	Dimensi Kultural.....	29
2.4.3.1	<i>Social Trust</i>	30
2.4.3.2	Pertukaran Sosial.....	31
2.5	Multikulturalisme.....	33
2.6	Masyarakat Majemuk.....	36
2.7	Penelitian Terdahulu.....	38
BAB III METODE PENELITIAN		52
3.1	Desain Penelitian.....	52
3.2	Populasi dan Sampel.....	53
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	55
3.3.1	Angket atau Kuesioner.....	56
3.3.2	Wawancara.....	56
3.3.3	Observasi.....	58
3.3.4	Dokumentasi.....	58
3.4	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	59
3.4.1	Uji Validitas.....	59
3.4.2	Uji Reliabilitas.....	62
3.5	Uji Asumsi Klasik.....	63
3.5.1	Uji Normalitas.....	63
3.5.2	Uji Multikolinieritas.....	64
3.6	Analisis Verifikatif.....	64
3.6.1	Analisis Koefisien Korelasi.....	64
3.6.2	Analisis Koefisien Regresi.....	65
3.6.3	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	65
3.7	Prosedur Penelitian.....	67
3.7.1	Kerangka Pemikiran.....	67
3.7.2	Definisi Operasional Variabel.....	69
3.7.2.1	Variabel Bebas (<i>Independent variable</i>).....	69
3.7.2.2	Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	70

3.7.2.3	Operasionalisasi Variabel.....	70
3.7.3	Skala Kuesioner dan Hasil Ukur.....	79
3.7.4	Hubungan antar Variabel.....	80
3.7.5	Hipotesis.....	80
3.7.6	Langkah-Langkah Penelitian.....	81
BAB IV	TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	82
4.1	Gambaran Umum Masyarakat Cigugur.....	82
4.1.1	Kondisi Awal.....	82
4.1.2	Jumlah Penduduk.....	82
4.1.3	Komposisi Penduduk.....	83
4.1.4	Kondisi Sosial Bidang Ideologi.....	85
4.1.5	Responden Berdasarkan Usia.....	95
4.2	Hasil Temuan.....	86
4.2.1	Modal Sosial pada Masyarakat Cigugur.....	86
4.2.1.1	Deskripsi Kategori Jaringan Sosial pada Masyarakat Cigugur... 86	86
4.2.1.2	Deskripsi Kategori Norma Sosial pada Masyarakat Cigugur.....	93
4.2.1.3	Deskripsi Kategori Kepercayaan (<i>Trust</i>) Masyarakat Cigugur... 96	96
4.2.2	Integrasi Sosial pada Masyarakat Cigugur.....	102
4.2.2.1	Deskripsi Kategori Integrasi Sosial pada Masyarakat Cigugur... 102	102
4.2.3	Dampak Modal Sosial Terhadap Integrasi Masyarakat Cigugur.....	108
4.2.3.1	Uji Asumsi Klasik.....	108
4.2.3.1.1	Uji Normalitas.....	108
4.2.3.1.2	Uji Multikolinieritas.....	109
4.2.3.2	Analisis Verifikatif.....	110
4.2.3.2.1	Analisis Koefisien Korelasi.....	110
4.2.3.2.2	Analisis Koefisien Regresi.....	111
4.2.3.2.3	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	113
4.3	Pembahasan.....	117
4.3.1	Modal Sosial pada Masyarakat Cigugur.....	117
4.3.1.1	Jaringan Sosial pada Masyarakat Cigugur.....	117

4.3.1.2	Norma Sosial pada Masyarakat Cigugur.....	123
4.3.1.3	Kepercayaan (<i>Trust</i>) Masyarakat Cigugur.....	125
4.3.2	Integrasi pada Masyarakat Cigugur.....	130
4.3.3	Dampak Modal Sosial terhadap Integrasi Masyarakat Cigugur.....	133
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....		136
5.1	Simpulan.....	136
5.2	Implikasi	138
5.3	Rekomendasi.....	140
DAFTAR PUSTAKA.....		142
LAMPIRAN.....		150

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dimensi Modal Sosial.....	32
Gambar 3.1 Analisis Jalur.....	66
Gambar 3.2 Kerangka Pemikiran.....	68
Gambar 4.1 Paradigma Penelitian.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 3.1 Persebaran Penduduk Cigugur Berdasarkan Usia.....	54
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel Jaringan Sosial (X1).....	59
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Norma Sosial (X2).....	60
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan (<i>Trust</i>) (X3).....	61
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Integrasi Sosial (Y).....	61
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Jaringan Sosial (X1).....	63
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Norma Sosial (X2).....	63
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kepercayaan (<i>Trust</i>) (X3).....	63
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Integrasi Sosial (Y).....	63
Tabel 3.10 Operasionalisasi Variabel.....	72
Tabel 3.11 Skala Penskoran dalam Setiap Item Pertanyaan.....	79
Tabel 3.12 Rumusan Kategorisasi Skala Hasil Ukur.....	80
Tabel 4.1 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	83
Tabel 4.2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	83
Tabel 4.3 Komposisi Penduduk Berdasarkan Etnis.....	83
Tabel 4.4 Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama.....	84
Tabel 4.5 Komposisi Penduduk Berdasarkan Aliran Kepercayaan.....	84
Tabel 4.6 Komposisi Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	84
Tabel 4.7 Komposisi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	84
Tabel 4.8 Jumlah Responden Berdasarkan Rentang Usia.....	85
Tabel 4.9 Indikator Subdimensi Keberdaan Hubungan Sosial (X1.1, X1.2, X1.3, X1.4). 87	
Tabel 4.10 Indikator Subdimensi Keberdaan Hubungan Sosial (X1.5, X1.6, X1.7, X1.8). 88	
Tabel 4.11 Indikator Subdimensi Tingkat Keterlibatan Sosial dalam Komunitas (X1.9, X1.10, X1.11, X1.12).....	89
Tabel 4.12 Indikator Subdimensi Keragaman dalam Jaringan (X1.13, X1.14, X1.15, X1.16).....	90
Tabel 4.13 Indikator Subdimensi Keragaman dalam Jaringan (X1.17, X1.18, X1.19).....	90

Tabel 4.14 Indikator Subdimensi Keragaman dalam Jaringan (X1.20, X1.21, X1.22, X1.23).....	91
Tabel 4.15 Indikator Subdimensi Saling Menolong (X2.1, X2.2, X2.3, X2.4).....	93
Tabel 4.16 Indikator Subdimensi Kerjasama (X2.6, X2.7, X2.8, X2.9).....	94
Tabel 4.17 Indikator Subdimensi Kepercayaan pada Keluarga dan Orang Dekat (X3.1, X3.2, X3.3, X3.4, X3.5).....	96
Tabel 4.18 Indikator Subdimensi Nama Baik, Amanah, Menepati Janji X3.6, X3.7, X3.8, X3.9, X3.10).....	99
Tabel 4.19 Indikator Subdimensi Kepercayaan Kepada Institusi (X3.11, X3.12, X3.13, X3.14, X3.15, X3.16).....	100
Tabel 4.20 Indikator Subdimensi Perasaan Keterikatan (Y.1, Y.2, Y.3, Y.4).....	102
Tabel 4.21 Indikator Subdimensi Perasaan Keterikatan (Y.5, Y.6, Y.7, Y.8).....	104
Tabel 4.22 Indikator Subdimensi Partisipasi Aktual (Y.9, Y.10, Y.11, Y.12).....	105
Tabel 4.23 Indikator Subdimensi Partisipasi Aktual (Y.13, Y.14, Y.15, Y.16, Y.17).....	106
Tabel 4.24 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov – Smirnov</i>	109
Tabel 4.25 Hasil Uji Multikolinieritas Variabel Independen.....	109
Tabel 4.26 Hasil Analisis Korelasi Variabel Independen.....	110
Tabel 4.27 Koefisien Determinasi.....	111
Tabel 4.28 Hasil Uji Regresi secara Simultan pada Variabel Jaringan Sosial (X1), Norma Sosial (X2), Kepercayaan (<i>Trust</i>) terhadap Integrasi sosial (Y).....	112
Tabel 4.29 Analisis Koefisien Regresi pada variabel Jaringan Sosial (X1), Norma Sosial (X2), Kepercayaan (<i>Trust</i>) terhadap Integrasi Sosial (Y).....	112
Tabel 4.30 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>) menggunakan <i>Microsoft Office Excel 2016</i>	113

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian
2. Pedoman Observasi Lapangan
3. Pedoman Wawancara

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2009). *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung : ALFABETA.
- Azwar, S. (2012). *Validitas dan Reabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, B. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Edisi 1. Jakarta : Kencana
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif* (2nd.ed.). Jakarta : Kencana.
- Field, J. (2014). *Modal Sosial*. Bantul : Kreasi Wacana.
- Fukuyama, F. (2007). *Trust : Kebajikan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran*. Jakarta: Qalam.
- Fukuyama, Francis. (2002). *Trust : Kebajikan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran*. Yogyakarta: Qalam.
- Hadi, S. 1991. *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai*. Yogyakarta : FP UGM.
- Heryanto I., dan Triwibowo T. (2018). *Path Analysis menggunakan SPSS dan Excell*. Bandung : Informatika.
- Ismail, F. (2014). *Dinamika Kerukunan Antarumat Beragama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Karsidi, Ravik. (1998). *Masyarakat kompleks Perumahan Industri dan Penduduk asli desa sekitarnya*. Yayasan Ilmu-ilmu Sosial: Pustaka Grafiti.
- Kountour, Ronny. (2007) *Metodologi penelitian untuk penulisan skripsi dan tesis*. Jakarta : Kompas.
- Kymlica, Will. (2011). *Kewargaan Multikultural*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Latan, Hengky dan Selva Temalagi. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20,0*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Lawang, Robert Z. (2005). *Kapital Sosial : Dalam Perspektif Sosiologik Suatu Pengantar, Edisi Pertama*. Jakarta. FISIP UI Press.
- Liliweri, Alo. (2003). *Makna Budaya dalam Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: LkiS.

- Mar'at. (1982). *Sikap Manusia Perubahan serta Pengukuran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muhidin, Ali Sambas dan Abdurahman, Maman. (2007). *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nasikun, (1987). *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta; CV Rajawali.
- Nasution, S. (1991). *Metode Research* (3rd.ed.). Bandung: Jemmars.
- Nusa, P., & Hendarman. (2013). *Metode Riset Campur Sari : konsep, strategi dan aplikasi*. Jakarta : Indeks.
- Parekh, Bhikhu. (2008). *Rethinking multiculturalism: Keberagaman Budaya dan Teori Politik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Purwana H. S. (2003). *Konflik Antarkomunitas Etnis di Sambas 1999. Suatu Tinjauan Sosial Budaya*. Pontianak. Romeo Grafika.
- Rauf, Maswadi. (2000). *Konsensus Politik Sebuah Penjajagan Teoritik. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional*: Jakarta.
- Ritzer, G. (2009). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Rajawali Press: Jakarta.
- Sarwono, J. (2013). *Strategi melakukan Riset, Kuantitatif, Kualitatif, Gabungan*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Sugiyono. (2010). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Supramono dan Sugiarto. (1993). *Statistika*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Suryabrata. (2000). *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, Yogyakarta: Andi.
- Susetyo, B. (2010). *Stereotip dan Relasi Antarkelompok*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Usman, S. (2015). *Esai-Esai Sosiologi Perubahan Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Usman, S. (2018). *Modal Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Wirutomo, P. (2012). *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press).

Zaenuddin, D (ed.). (2003). *Modal Sosial untuk Penguatan Masyarakat Sipil di Era Otonom Daerah*. Jakarta: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan–Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

Zuriah, N. (2009). *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan teori aplikasi*. Bandung : PT. Bumi aksara.

Sumber Jurnal, Artikel, Desertasi, *E-book*, dan Lembaga Penelitian

Abdullah, S. (2013). *POTENSI DAN KEKUATAN MODAL SOSIAL DALAM SUATU KOMUNITAS*. *K@ta : Socius*, XII, pp 15-21.

Anwar, S,J. 2013. *STRATEGI NAFKAH (LIVELIHOOD) MASYARAKAT PESISIR BERBASIS MODAL SOSIAL*. *K@ta : SOCIUS*, Makassar, (XIII) pp 1-20.

Ancok, D. (2003). *MODAL SOSIAL DAN KUALITAS MASYARAKAT*. *K@ta : PSIKOLOGIKA*, no. 15 (VIII) pp. 4-14.

APJII. (2019). *Laporan Survei Penetrasi dan Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia tahun 2018*. Jakarta : Buletin APJII. Pp 1-6.

Ariyadi, S, Rusnaini., & Muchtarom, M. (2017) *INTERNALISASI NILAI-NILAI TOLERANSI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN INTEGRASI SOSIAL MELALUI FORUM PERSAUDARAAN BANGSA INDONESIA (FPBI) DI KOTA SURAKARTA*. *K@ta :Educitizen 2* (1).

Asriati, N., Bahari, Y. (2010). *Pengendalian Sosial Berbasis Modal Sosial Lokal pada Masyarakat di Kalimantan Barat*. *K@ta : Mimbar, Universitas Tanjungpura (XXVI) 2*, pp 147-158.

Abdullah, I. (2001). *Penggunaan dan Penyalahgunaan Kebudayaan di Indonesia: Kebijakan Negara dalam Pemecahan Konflik Etnis*. *K@ta : Jurnal Antropologi Indonesia*, pp. 34.45.

Azzuhri, M. 2012. *Konsep Multikulturalisme dan Pluralisme dalam Pendidikan Agama (Upaya Menguniversalkan Pendidikan Agama dalam Ranah Keindonesiaan)*. *Forum Tarbiyah*. 10 (1). hal 14-29.

Basson I, & Prozesky H E. (2015). A Review of Methodological trends in South African Sociology, 1990–2009. *K@ta : Routledge Taylor & Francis* 46 (3), pp 4-27. DOI: 10.1080/21528586.2015.1022595.

Brisson,D.S., & Usher,C.L.(2005).BondingSocialCapital in LowIncome Neighborhoods. *FamilyRelations*,54(5), 644– 653. DOI: 10.1111/j.1741-3729.2005.00348.x.

- Burt, R (2001). *Structural Holes versus Network Closure as Social Capital*. Dalam Lin, N. Cook, K. Burt, R, *Social Capital, Theory and Research*, (hlm 31-53), New York. ALDINE DE GRUYER.
- Conner, N. (2018). *RELIGION AND THE SOSIAL INTEGRATION OF MIGRANTS IN DUBLIN, IRELAND*. *K@ta : American Geographical Society of New York*, pp 1-20 DOI: 10.1111/gere.12295.
- Coleman, J, S. (1998). *Social capital in Creation of Human Capital*. *American Journal of Sociology*, no. 94, hlm 95-120.
- Ernas, S., Nugoro., H, Qodir, Z. (2014). *Dunamika Integrasi sosial di Papua Fenomena Masyarkar Fakfak di Provinsi Papua Baarat*. *K@ta : Kawistasa* 4 (1) pp 1-100.
- Ernas, S., Qodir, Z. (2013). *Agama dan Bidaya dalam Integrasi sosial (belajar dari pengalaman masyarakat Fakfak di Provinsi Papua Baarat)*. *K@ta : Jurnal Pemikiran Sosiologi* 2 (2) pp 43-58.
- Fathy, R. (2019). *Modal Sosial: Konsep, Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat*. *K@ta : Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 6 No. 1*, pp. 1-17.
- Fukuyama F (1995) *Trust: The Social Virtues and the Creation of Prosperity*. New York: Free Press.
- Fontana A., & Prokos A. (n.d). *The Interview from Formal to postmodern*. California : Left Coast Press.
- Fowler D, P., & Robinson D. (2015). *A Place for Integration: Refugee Experiences in Two English Cities*. *K@ta : Wiley Online Library*. DOI: 10.1002/psp.1928, pp 476-491.
- Gracia E., and Herrero J. (2004). *Determinants of Sosial Integration in the Community: An Exploratory Analysis of Personal, Interpersonal and Situational Variabels*. *K@ta : Journal of Community & Applied Sosial Psychology*, 14 pp. 1-15.
- Hastuti, R, P., & Wardana, A. (2017). *Multikulturalisme Dalam Pluralisme Agama (Islam, Buddha, Kristen) Untuk Menciptakan Integrasi Sosial*. *K@ta : Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta*, 6 (7).
- Hernawan, W. 2017. *PRASANGKA SOSIAL DALAM PLURALITAS KEBERAGAMAAN DI KECAMATAN CIGUGUR KABUPATEN KUNINGAN JAWA BARAT*. *K@ta : sosiohumaniora*, 19 (1) pp 77-85.
- Hendry dkk, (2013). *Integrasi Sosial dalam Masyarakat Multietnik*. *K@ta : Walisongo*, 21 (1). pp. 191-218.

- Ibrahim, R. 2013. *Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam*. ADDIN. 7 (1). Pp. 129-154.
- Irmawati E. (2015). Integrasi Sosial pada Pengikut Aliran Kepercayaan Suku Dayak Bumi Segandu Dengan Masyarakat Sekitar Di Losarang Indramayu. (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015) retrieved from <https://lib.unnes.ac.id/27459/1/3301411019.pdf>.
- Johannes, T, A. (2011). Social Capital and Household Welfare in Cameroon : A Multidimensional Analysis. *K@ta : The African Economic Research Consortium*, pp. 1-55.
- Kasperek, S., & Messersmith, B. (2015). *The Library that Cried Wolf: Outcomes of a Banned Book Hoax on Facebook*. *Pennsylvania Libraries: Research & Practice, Volume 3*, 2015.
- Kazlowska, A, G. (2015). *Sosial Anchoring: Immigrant Identity, Security and Integration Reconnected?. K@ta : Sociology, sage publication*, DOI: 10.1177/003803851559409. pp. 1-17.
- Komaruddin. (2014). *Pendekatan Religius dalam Pendidikan Multikulturalisme*. *Jurnal Edunomic*. 2 (2). pp 104-114.
- Latief, Y. (2018, Januari 31). *Tahun Politik*. Kompas. Retrieved from <https://www.pressreader.com/indonesia/kompas/20180125/281530816447775>.
- Laporan Tahunan Kelurahan Cigugur (2018). Kuningan. Kelurahan Cigugur.
- LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS PADJADJARAN. (2008). *Pemetaan dan Pemanfaatan Modal Sosial dalam Penanggulangan Kemiskinan di Jawa Barat*. Jawa Barat : Lembaga Penelitian Universitas Padjadjaran.
- Leonard, M. (2005). *Children, Childhood and Social Capital : Exploring the Links*. *K@ta : Queen's University of Belfast, SAGE Publication* 39 (4), pp. 605-622.
- Manan, M,A. (2018). *Kerukukan Berlandaskan Tradisi dan Toleransi Keberagaman : Pembelajaran dari Komunitas Desa Probur Utara, Nusa Tenggara Timur*. *K@ta : Jurnal Masyarakat dan Budaya, Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan – LIPI*, (20) 1.
- Marmawi, R. (2012) *INTERNALISASI NILAI INTEGRASI UNTUK MENCIPTAKAN KEHARMONISAN HUBUNGAN ANTARETNIK : Studi Kasus Di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat*.

eprint_fielldopt_thesis_type_phd thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.

- Miles M.B., Huberman A.M., & Saldana J.(2014). *3rd Qualitative Data Analysis : A Method Sourcebook*. America : Sage Publication.
- Moen, P., Dempster-McClain, D., & Williams, R. M., Jr. (1989). *Social integration and longevity:An event-history of women's roles and resilience*. *K@ta : American Sociological Review*, 54, pp. 635–647.
- Need, A., and De Graaf. (1996). “*Losing my religion*”: *A dynamic analysis of leaving the church in the Netherlands*. *European Sociological Review* 12(1):87–99.
- Narayan, D., and Cassidy M.F. (2001). *A Dimensional Approach to Measuring Social capital: Development and Validation of a Social capital Inventory*. *K@ta : London, Thousand Oaks, CA, and New Delhi, SAGE Publication* 49 (2), pp 59-102.
- Narayan ,D., and Pritchett .L, (1997). *Cent and Sociability : Household Income and Social Capital in Rular Tanzania*. *K@ta : The World Bank Social Development and Development Research Group Poverty and Human Resources*, pp 1-40.
- O'Halloran, et al. (2016). *Doing descriptive phenomenological data collection in sport psychology research*. *K@ta : research institute Sport and exercise Sciences (riSeS), Liverpool John Moores University, Liverpool, UK*, pp. 1743-0445. DOI : 10.1080/17430437.2016.1159199.
- Retnowati, (2014). *AGAMA, KONFLIK, DAN INTEGRASI SOSIAL (Integrasi Sosial Pasca Konflik Situbondo)*. *K@ta : Jurnal “Analisa” Volume 21 Nomor 02*. pp. 189-200.
- Retnowati, (2018). *Agama, Konflik, dan Integrasi Sosial Refleksi Kehidupan Beragama di Indonesia : Belajar dari Komunitas Situbondo Membangun Integrasi Pasca Konflik*. *K@ta : Sangkep, Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, 1 (1). pp. 1-28.
- Riyanto, G. (2016). *Konflik Agama: Intoleransi atau Perebutan Lapak?*. retrieved from <https://www.dw.com/id/konflik-agama-intoleransi-atau-perebutan-lapak/a-19318062>.
- Scott, J. (2010). *Quantitative methods and gender inequalities*. *K@ta : Routledge Taylor & Francis* 13 (3), pp 223-236.

- Suwariyati, T. (2011). *Kerukunan Umat Beragama di Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur*. *K@ta : Harmoni, Jurnal Multikultural dan Multireligius, LIPI X (1)*, pp 1412-663X.
- Seidman, I. (n.d). *3rd Interviewing as Qualitative Research*. Columbia University New York and London : Teacher College Press.
- Setiawan, Deka. (2012). *Interaksi Sosial Antar Etnis di Pasar Gang Baru Pecinan Semarang Dalam Perspektif Multikultural*. *Journal of Educational Sosial Studies*. *Jess 1 (1)*: hal 42-47.
- Sulaeman M,M., Homzah,S. (2014). *PENGEMBANGAN (MODIFIKASI) TEORI MODAL SOSIAL DAN APLIKASINYA YANG BERBASIS MASYARAKAT PETANI PETERNAK*. *K@ta : Laboratorium Sosiologi dan Penyuluhan Fakultas Peternakan Universitas Padjadara*, pp. 1-13.
- Sulaiman. (2014). *Nilai-Nilai Kerukunan dalam Tradisi Lokal (Studi Interaksi Kelompok Umat Beragama di Ambarawa, Jawa Tengah)*. *K@ta : Peneliti Balai Litbang Agama Semarang, Harmoni, Jurnal Multikultural dan Multireligius 13 (1)*.
- Syahra, R. (2003). *MODAL SOSIAL: KONSEP DAN APLIKASI*. *K@ta : Jurnal masyarakat dan Budaya*, 5 (1) pp 1-22.
- Syaripulloh. (2014). *KEBERSAMAAN DALAM PERBEDAAN: STUDI KASUS MASYARAKAT CIGUGUR, KABUPATEN KUNINGAN, JAWA BARAT*. *K@ta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1 (1).
- Tonkiss, F. (2000). *Trust, Social Capital and Economy*. *K@ta : Palgrave Macmillan, a division of Macmillan Publishers*, pp. 72-89.
- Uphoff, N. and Wijayaratna, C. M. (2000) “*Demonstrated Benefits from Social Capital: The Productivity of Farmer Organizations in Gal Oya, Sri Lanka*”. *World Development 28*: 1875– 1890.
- Valentine G (2008) *Living with difference: Reflections on geographies of encounter*. *Progress in Human Geography 32(3)*: 323–337.
- Vallejos, R.V., Macke, J., Olea, P.M. and Toss, E. (2008) *COLLABORATIVE NETWORKS AND SOCIAL CAPITAL: A THEORETICAL AND PRACTICAL CONVERGENCE*. *K@ta : in IFIP International Federation for Information Processing, Volume 283; Pervasive Collaborative Networks; Luis M. Camarinha-Matos, Willy Picard; (Boston: Springer)*, pp. 43–52.

- Vipriyanti, N. Utari, 2007. *Studi Sosial Ekonomi Tingkat Keterkaitan Antara Modal Sosial dan Pembangunan Ekonomi Wilayah*. Disertasi.
- Wessendorf, S., & Philimore, J. (2018). *New Migrants' Sosial Integration, Embedding and Emplacement in Superdiverse Contexts*. *K@ta : sociology*, SAGE Publication, DOI: 10.1177/0038038518771843, pp 1-16.
- Wibisono, S. (2012). *Orientasi Keberagaman, Modal Sosial dan Prasangka terhadap Kelompok Agama Lain pada Mahasiswa Muslim*. *K@ta : INSAN*, 14 (3) pp 136-148.
- Winter, I. (2000). *Towards a theorised understanding of family life and social capital*. *K@ta : Australian Institute of Family Studies, Working Paper no. 21*, pp. 1-18.
- Withers, C W J. (2017). *Trust – In Geography*. *K@ta : Journal Sage Publication*, pp 1-20. DOI: 10.1177/0309132516688078.
- Winarni, I. (2011). *Keterkaitan antara Modal Sosial dengan Produktivitas pada Sentra Bawang Merah di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung*. (Tesis, Universitas Indonesia, 2011).
- Yamin, S. dan Dartanto, T. (2017). *Pengentasan Orang Miskin di Indonesia: Peran Modal Sosial yang Terlupakan Poverty Alleviation in Indonesia: The Missing Link of Social Capital* 17 (1) pp 88 – 102.
- Yudhoyono,A,H. (2018, Oktober 31). *Mengembalikan Semangat Sumpah Pemuda*. *Republika*. Retrieved Oktober 31, 2018, from <https://republika.co.id/berita/kolom/wacana/18/10/31/phfxvr440-mengembalikan-semangat-sumpah-pemuda>